



Targetkan Kelola 40 Ton Sampah Per Hari



DLH Gencarkan Pembangunan TPS3R Nitikan dan Karangmiri

JOGJA - Kota Jogja masih punya PR besar berkaitan dengan permasalahan sampah. Meski operasional depo dibuka lebih lama, nyatanya tumpukan sampah masih kerap terlihat di tepian jalan. Walaupun jumlah titik pembuangan sampah ilegal ini memang berangsur berkurang.

Kabid Pengolahan Persampahan Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja Ahmad Haryoko menyebut, pihaknya tengah mengencakan pembangunan TPS3R Nitikan dan Karangmiri. Ini dilakukan agar jumlah sampah yang terkelola bisa lebih banyak lagi.

Kini, pengembangan keduanya tengah memasuki proses penyusunan DED. "Dari dua yang nantinya akan kita bangun, paling tidak (mengelola) 40 ton per hari. Kita targetkan di sana untuk dikelola," katanya kemarin (28/9).

Kedua TPS3R itu diharapkan dapat memberi sedikit napas lega. Di tengah terbatasnya sampah dari Kota Jogja yang boleh dibuang ke TPST Piyungan. Nantinya kedua TPS3R itu akan memanfaatkan mesin pembakar atau insenerator.

Meski demikian, Haryoko mengatakan tak menutup kemungkinan penggunaan mesin-mesin ciptaan dalam negeri juga akan digunakan. "Kita upayakan (*clear*). Di Nitikan 1 juga kita optimalisasi," tambah Haryoko.

Senada dengan Haryoko, Penjabat Wali Kota Jogja Singgih Raharjo memastikan pengembangan TPS3R Nitikan dan Karangmiri terus dilakukan. Termasuk penyiapan peralatan yang nantinya akan digunakan untuk mengolah sampah.

"Progres pengembangan kita lakukan dan akan penguatan beberapa peralatan untuk mendukung pendekatan pengolahan sampah di TPS3R Nitikan dan Karangmiri," jelasnya. (*isa/laz/zl*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005